

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Era globalisasi telah menciptakan konektivitas yang belum pernah terjadi sebelumnya, seperti menghubungkan individu, komunitas, dan negara-negara di seluruh dunia melalui teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya perkembangan ini, terjadi akses yang lebih cepat dan luas terhadap pertukaran informasi, budaya, dan gagasan dibandingkan dengan masa sebelumnya. Hal ini dapat membantu individu untuk mengembangkan keterampilan mereka, yang pada akhirnya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, globalisasi membuat tantangan yang semakin berat dalam dunia kerja, yang ditandai oleh persaingan yang semakin intens, memerlukan individu-individu untuk memperoleh dan menguasai keterampilan dan keahlian yang spesifik agar dapat diakui sebagai profesional yang berkualitas (Ahdiat, 2023).

Seiring dengan perubahan teknologi yang pesat dan perkembangan globalisasi, pekerja harus menjaga daya saing mereka dengan terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Ini berarti bahwa berinvestasi dalam pendidikan dan pengembangan diri menjadi semakin penting dalam mencapai keberhasilan dan stabilitas dalam karier mereka. Terlebih lagi, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan belajar secara berkelanjutan menjadi aspek yang sangat krusial dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang ini. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan seseorang (Ahdiat, 2023).

Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk dan mengarahkan masa depan individu. Meskipun tidak semua orang dapat mencapai tingkat pendidikan yang tinggi, namun pendidikan tetap menjadi prioritas utama yang harus dijalankan oleh setiap individu. Tujuannya dari Pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan pribadi seseorang. Fungsi pendidikan meliputi persiapan untuk mencari mata pencaharian, pengembangan bakat dan keahlian individu untuk kepuasan pribadi dan kepentingan masyarakat, serta penyediaan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam demokrasi.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2023), jumlah pengangguran di Indonesia pada saat ini Kembali turun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Februari 2022 terdapat 8,40 juta orang, tetapi terdapat penurunan 410 ribu, pada bulan Februari 2023 terdapat 7,99 juta pengangguran di Indonesia. Menurut Menteri Tenaga Kerja (Menaker) RI, Ida Fauziyah, sekitar 12 persen dari total pengangguran di Indonesia saat ini adalah lulusan sarjana dan diploma (Ahdiat, 2023).

Tingginya jumlah pengangguran di antara lulusan perguruan tinggi ini disebabkan oleh kurangnya kesesuaian keterampilan antara apa yang diajarkan di perguruan tinggi dengan tuntutan pasar kerja. Maka dari itu diperlukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa sebagai implementasi yang terstruktur dan berhubungan erat dengan program pendidikan di perguruan tinggi. Ini melibatkan pelatihan langsung di lingkungan kerja sebagai bagian dari upaya mencapai tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam dunia pekerjaan. Menurut Djojonegoro (1998), praktik kerja lapangan adalah sebuah bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian yang berkaitan dengan kejuaran yang menggabungkan secara sistematis dan sinkron antar program Pendidikan dan program penguasaan keahlian yang didapatkan dengan bekerja hingga dapat mencapai tingkatan tertentu (Ahdiat, 2023).

Karena tingginya jumlah pengangguran yang ada, menurut praktikan pelatihan kerja dapat membantu karyawan-karyawan yang bekerja kurang memuaskan, oleh sebab itu dengan adanya pelatihan kerja menurut praktikan ini akan dapat membuat karyawan-karyawan mempunyai kualitas didalam bidangnya masing-masing, tentu karena hal ini Perusahaan dapat mempertahankan karyawan-karyawannya karena mereka memiliki kualitasnya masing-masing.

Pelatihan kerja adalah proses yang terstruktur untuk mengajarkan atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku tertentu yang terkait dengan pekerjaan, dengan tujuan agar karyawan menjadi lebih kompeten, memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi, dan mencapai kinerja yang lebih unggul.

Pelatihan adalah cara bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efisien dan efektif. Kesuksesan program pengembangan diukur dengan seberapa baik tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Program pengembangan adalah kumpulan

inisiatif yang dirancang khusus untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan karyawan dalam lingkup pekerjaan mereka. Salah satu cara untuk mengevaluasi seberapa efektif program pengembangan adalah dengan mengukur keberhasilannya.

Menurut Widodo (2015), pengembangan karyawan bertujuan untuk mendukung perencanaan sumber daya manusia, meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, memberikan dukungan yang kuat kepada tim, memberikan kompensasi tidak langsung, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah pengetahuan dan keterampilan personal menjadi hilang. Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dikemukakan bahwa pengembangan karyawan diselenggarakan dan diarahkan untuk mempersiapkan, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan., tujuan dari pengembangan karyawan (Riadi, 2020).

Kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwa dalam proses pengembangan karyawan, ada berbagai cara untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan. Memperbaiki kinerja karyawan yang mungkin kurang berkualitas karena kekurangan keterampilan adalah bagian penting dari pengembangan. Instruktur pelatihan memastikan bahwa karyawan dapat mengikuti perkembangan teknologi untuk memahami dan menggunakan teknologi terbaru. Selain itu, tujuan pengembangan karyawan adalah agar karyawan baru belajar lebih cepat sehingga mereka dapat mencapai kompetensi dalam pekerjaan dengan cepat. Salah satu cara terbaik untuk menarik, mempertahankan, dan menginspirasi karyawan adalah dengan menerapkan program pengembangan karier yang dirancang dengan baik; ini sesuai dengan kebijakan sumber daya manusia perusahaan yang menekankan promosi internal. Pengembangan karyawan tidak hanya menguntungkan karyawan secara pribadi tetapi juga organisasi secara keseluruhan karena meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta meningkatkan kepuasan kerja, kemampuan mengelola stres, dan keterampilan komunikasi.

Menurut Catur (2013), praktik kerja lapangan adalah jenis kegiatan di mana siswa bekerja secara langsung dengan tujuan untuk menanamkan keterampilan yang sesuai dengan belajar langsung. Selain itu, Universitas Pembangunan Jaya, sebuah institusi pendidikan di Tangerang Selatan, mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah kerja profesi selama semester ketujuh. Tujuan dari

mata kuliah ini adalah untuk memberi mahasiswa kesempatan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari di dunia kerja.

Mata kuliah Kerja Profesi, yang terdiri dari tiga bobot SKS, harus diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dan diharapkan untuk belajar dan mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari selama kuliah reguler selama 400 jam atau lebih. Belajar dan mengajar di kelas saja tidak cukup untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja di dunia nyata. Pengalaman kerja sebagai bekal setelah kuliah sangat penting. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di tempat kerja selama semester ketujuh atau tujuh. Program Kerja Profesi telah diterapkan di Universitas Pembangunan Jaya, terutama di jurusan Ilmu Komunikasi, dan dianggap sebagai mata kuliah wajib karena salah satu syarat kelulusan adalah bekerja di perusahaan yang berkaitan dengan program studi atau minor mereka.

Pada Program studi Ilmu Komunikasi UPJ terdapat minor *Public Relations*, program kerja profesi diwajibkan untuk mahasiswa mengambil posisi diperusahaan terkait minor yang sudah mereka ambil. Praktikan menjalankan kerja profesi di Perusahaan Pelindo Sunda Kelapa di divisi Komersial bagian Hubungan Masyarakat dan Pelanggan, untuk memenuhi program kerja profesi. Selama 3 (tiga) bulan praktik diharapkan dapat menerapkan ilmu pada bidang Hubungan Masyarakat dan pelanggan yang ada di PT. Pelindo Sunda Kelapa yang merupakan salah satu dari profesi *Public Relations*.

Praktikan bertugas untuk memberikan pelayanan kepada para klien yang bekerja sama dengan PT. Pelindo Sunda Kelapa, dan juga praktik bertugas dalam memberikan informasi kepada para klien, membuat acara, dan membantu menyusun anggaran RKAP. Alasan praktikan memilih divisi Komersial Hubungan Masyarakat dan Pelanggan pada PT. Pelindo Sunda Kelapa adalah karena minor praktikan adalah *Public Relations*. Sebagaimana salah fungsi Public Relations yaitu bisa menjaga hubungannya dengan para klien, seperti dapat menyampaikan informasi dan pelayanan yang baik kepada para klien sehingga bisa memberikan kenyamanan kepada klien PT. Pelindo Sunda Kelapa. Dengan melakukan kerja profesi di PT. Pelindo Sunda Kelapa praktikan berharap mendapatkan sebuah pengalaman kerja sebagai hubungan masyarakat dan pelayanan pelanggan, dapat bekerja secara professional dan memiliki kualitas dan juga kredibilitas, selain itu juga dapat merasakan bagaimana situasi, kondisi, penanganan masalah,

dan cara berkomunikasi dengan pihak internal, eksternal praktik pekerjaan di hubungan masyarakat dan pelayanan pelanggan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari profesi kegiatan Public Relations khususnya pada bidang Komersial Hubungan Masyarakat dan Pelayanan Pelanggan di PT. Pelindo Sunda Kelapa.
2. Dapat mengasah kemampuan, skill, wawasan, pengetahuan, serta wawasan terkait hubungan masyarakat dan pelayanan pelanggan;
3. Dapat mempelajari bagaimana cara menjaga hubungan dengan para klien PT. Pelindo Sunda Kelapa; dan
4. Mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana cara mengatasi masalah dengan para klien.

1.2.1 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung di PT. Pelindo Sunda Kelapa.
2. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai Hubungan Masyarakat dan Pelayanan Pelanggan.
3. Mendapatkan peluang untuk dapat mengasah kemampuan soft skill seperti problem solving dan public speaking.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan adalah PT Pelindo Sunda Kelapa. Perusahaan ini berlokasi Jl. Maritim No.8 Sunda Kelapa, Kec. Pademangan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430. Namun banyak PT Pelindo yang berada di Indonesia terdapat 72 Pelindo yang terbagi di provinsi Indonesia, Perusahaan Pelindo pusat berlokasi di Jl. Pasoso No.1, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14310.

Alasan praktikan memilih PT. Pelindo Sunda Kelapa sebagai tempat kerja profesi karena untuk mendapatkan suatu pengalaman mengenai dunia pekerjaan, dan juga menurut praktikan PT. Pelindo mempunyai jenjang karir yang bagus

sehingga diharapkan setelah melakukan kerja profesi selama 3 (tiga) bulan praktik dapat mengambil ilmu yang dipelajari selama kerja profesi di PT. Pelindo Sunda Kelapa. PT. Pelindo Sunda Kelapa merupakan Perusahaan milik negara, Pelindo mempunyai beberapa regional sebelumnya seperti regional I sampai IV, tetapi pada tahun 2021 Pelindo sudah resmi merger, bisa dikatakan Pelindo sudah secara resmi bersatu. Pelindo sudah berdiri sejak. Pelindo merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang logistik kepelabuhanan, Pelindo merupakan Perusahaan yang menyewakan Pelabuhan untuk kapal bersadar dan lapangan untuk tempat menurunkan barang.

Dengan bergabungnya praktikan dalam perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Sunda Kelapa, dalam hal ini praktikan berharap dapat mengetahui lebih mendalam mengenai proses kerja sesungguhnya di dunia kerja terutama pada bidang yang dapat membangun relasi dengan pihak internal dan pihak eksternal. Dalam kesempatan kerja profesi ini, praktikan dapat menerapkan beberapa ilmu yang sudah dipelajari di Universitas Pembangunan Jaya. Seperti praktikan dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari pada mata kuliah penulisan hubungan masyarakat dan mata kuliah manajemen acara.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu Pelaksanaan Kerja Lapangan

1. Tanggal Mulai : 6 Juli 2023
2. Tanggal Berakhir : 22 September 2023
3. Hari Kerja : Senin sampai dengan Jumaat
4. Jam Kerja : 08:00 sampai dengan 17.00

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Mencari Informasi Kerja Profesi					
2.	Mengirim CV dan Portofolio ke Berbagai Instansi dan Perusahaan					
3.	Mengajukan Formulir Kerja Profesi					
4.	Diterima di PT. Pelindo Regional 2 Sunda Kelapa					
5.	Mulai Melaksanakan Kegiatan Kerja Profesi					
6.	Pembuatan Laporan KP					
7.	Pengumpulan Laporan KP					

Sumber: Dok. Internal Praktikan

Pada tahap awal dibulan Mei praktikan mulai mengumpulkan segala informasi mengenai prosedur dan persyaratan terkait pelaksanaan kerja profesi,

selain mengumpulkan informasi mengenai prosedur dan persyaratan kerja profesi, praktikan juga mempelajari bagaimana cara membuat Curriculum Vitae (CV) sesuai standar prosedur perusahaan serta mencari beberapa lowongan kerja profesi secara rutin di berbagai platform online seperti portal media perusahaan atau instansi yang sedang membuka lowongan untuk kerja profesi di media online seperti Instagram, Tiktok, Twitter, LinkedIn, dan mencari bidang pekerjaan sesuai minor yang praktikan ambil.

Pada bulan Juni praktikan sudah mulai membuat Curriculum Vitae (CV) sesuai standar prosedur perusahaan atau instansi yang dituju sebagai salah satu persyaratan dalam melamar pekerjaan atau magang. Selain Curriculum Vitae (CV) kebanyakan perusahaan memiliki persyaratan seperti mewajibkan untuk mengumpulkan portofolio, transkrip nilai, pas foto berukuran 3x4 atau 4x6, fotocopy ktp, lalu praktikan juga membuat portofolio sesuai standar perusahaan atau instansi yang dituju. Praktikan mulai mengirimkan lamaran ke berbagai perusahaan atau instansi yang membuka lowongan pekerjaan, lowongan intern, atau magang dibidang Public Relations atau Hubungan Masyarakat, praktikan mengirimkan surat lamaran secara online melalui linkedin dan juga email perusahaan atau instansi.

Memasuki pertengahan Juni praktikan mulai meminta surat permohonan kerja profesi kepada prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, untuk mengirim surat tersebut kepada General Manager PT. Pelindo 2 Regional Sunda Kelapa, setelah tiga hari praktikan mengirim surat permohonan, prodi Ilmu Komunikasi sudah memberikan surat tersebut kepada praktikan, lalu pada tanggal 16 Juni 2023 praktikan mulai mengirim surat permohonan kerja profesi kepada General Manager PT. Pelindo 2 Regional Sunda Kelapa, pada tanggal 4 Juli 2023 praktikan mulai dikabarkan oleh SDM PT. Pelindo Regional 2 Sunda Kelapa bahwa praktikan disuruh datang untuk menghadap bagian SDM PT. Pelindo Regional 2 Sunda Kelapa untuk melalui sesi interview pada tanggal 5 Juli 2023, pada tanggal 6 Juli 2023 praktikan sudah diperbolehkan untuk bekerja.

Praktikan diterima untuk bekerja di PT. Pelindo Regional 2 Sunda Kelapa, Praktikan juga mulai diletakan di divisi Komersial sebagai Hubungan Masyarakat dan Pelayanan Pelanggan. Praktikan juga mulai diperkenalkan oleh orang-orang yang berada di divisi komersial serta praktikan juga diberitahu mengenai apa saja yang biasa dikerjakan dibagian Komersial Hubungan Masyarakat dan Pelayanan